UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Implementasi Sistem Pelaporan Narkotika dan Psikotropika (SIPNAP) Apotek di Provinsi Papua
dengan Pendekatan Model HOT-Fit**
Hendriko Sopater Mayor, dr. M. Lutfan Lazuardi, M.Kes., Ph.D.; Prof. Dr. apt. Susi Ari Kristina, M.Kes.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Pelaporan narkotika dan psikotropika merupakan bagian penting dalam pengawasan dan pengendalian obat pada sarana pelayanan kesehatan. Di Indonesia, pelaporan penggunaan narkotika dan psikotropika pada sarana pelayanan kesehatan dilakukan melalui Sistem Informasi Pelaporan Narkotika dan Psikotropika (SIPNAP). Meskipun telah diterapkan secara nasional, implementasi SIPNAP masih menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan aspek teknologi, manusia, dan organisasi, terutama pada wilayah dengan kondisi geografis dan infrastruktur yang beragam seperti Provinsi Papua. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi implementasi SIPNAP pada apotek di Provinsi Papua menggunakan pendekatan *Human–Organization–Technology Fit* (HOT-Fit) serta menganalisis pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, faktor manusia, dan faktor organisasi terhadap *Net Benefit*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan kuesioner terstruktur dengan skala *Likert* empat poin dan pertanyaan terbuka. Sebanyak 78 apoteker pengguna SIPNAP yang memenuhi kriteria penelitian berpartisipasi sebagai responden. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum implementasi SIPNAP memperoleh penilaian yang baik dari responden. Secara simultan, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, faktor manusia, dan faktor organisasi berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* ($F = 41{,}430$; $p < 0{,}001$), dengan nilai R^2 sebesar 0,742. Secara parsial, kualitas informasi ($B = 0{,}370$; $p = 0{,}001$) dan faktor organisasi ($B = 0{,}270$; $p = 0{,}044$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Benefit*, sedangkan kualitas sistem, kualitas layanan, dan faktor manusia tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi dan dukungan organisasi merupakan aspek penting dalam meningkatkan manfaat implementasi SIPNAP pada apotek di Provinsi Papua.

Kata kunci: SIPNAP, apotek, evaluasi sistem informasi, HOT-Fit, Papua

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Implementasi Sistem Pelaporan Narkotika dan Psikotropika (SIPNAP) Apotek di Provinsi Papua
dengan Pendekatan Model HOT-Fit**
Hendriko Sopater Mayor, dr. M. Lutfan Lazuardi, M.Kes., Ph.D.; Prof. Dr. apt. Susi Ari Kristina, M.Kes.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Narcotics and psychotropics reporting is an important component of drug monitoring and control in healthcare facilities. In Indonesia, the reporting of narcotics and psychotropics use in healthcare facilities is conducted through the Narcotics and Psychotropics Reporting Information System (SIPNAP). Although SIPNAP has been implemented nationwide, its implementation continues to face challenges related to technological, human, and organizational aspects, particularly in regions with diverse geographical and infrastructure conditions such as Papua Province. This study aimed to evaluate the implementation of SIPNAP in community pharmacies in Papua Province using the Human–Organization–Technology Fit (HOT-Fit) approach and to analyze the effects of System Quality, Information Quality, Service Quality, Human factors, and Organizational factors on Net Benefit.

This study employed a quantitative observational analytical approach with a cross-sectional design. Data were collected online using a structured questionnaire with a four-point Likert scale and open-ended questions. A total of 78 pharmacists who used SIPNAP and met the study criteria participated as respondents. Data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression.

The results showed that, overall, the implementation of SIPNAP was positively perceived by respondents. Simultaneously, System Quality, Information Quality, Service Quality, Human factors, and Organizational factors had a significant effect on Net Benefit ($F = 41.430$; $p < 0.001$), with an R^2 value of 0.742. Partially, Information Quality ($B = 0.370$; $p = 0.001$) and Organizational factors ($B = 0.270$; $p = 0.044$) had positive and significant effects on Net Benefit, whereas System Quality, Service Quality, and Human factors showed no significant effects. These findings indicate that information quality and organizational support are important aspects in enhancing the benefits of SIPNAP implementation in community pharmacies in Papua Province.

Keywords: *SIPNAP, HOT-Fit, community pharmacy, information system evaluation, Papua*